

**VIRUS CORONA SEBAGAI ANCAMAN KEAMANAN
NON-TRADISIONAL (STUDI KASUS: PENYEBARAN VIRUS
CORONA DI CHINA)**

SKRIPSI

**Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
sarjana Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

ULFIA NUR DWIYANTI

051601503125038

**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA**

2020

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Dengan ini penulis menyatakan bahwa:

1. Karya tulis penulis (SKRIPSI) ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Satya Negara Indonesia maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian penulis sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini penulis buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 27 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



(ULFIA NUR DWIYANTI)

051601503125038

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

TANDA PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : Ulfia Nur Dwiyanti
NIM : 051601503125038
JUDUL : Virus Corona Sebagai Ancaman Keamanan Non
Tradisional (Studi Kasus : Penyebaran Virus Corona di
China)
JURUSAN : Ilmu Hubungan Internasional

Telah disetujui oleh tim pembimbing untuk diajukan dalam sidang skripsi.

Jakarta, 7 Agustus 2020

Menyetujui,

Pembimbing II

Pembimbing I

(Pradono Budi Saputro, M.Si)

(Jerry Indrawan, S.IP., M.Si. (Han.))

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dekan FISIP

(Pradono Budi Saputro, M.Si)

(Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos., M.M.)

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Ulfia Nur Dwiyanti
NIM : 051601503125038
JUDUL : Virus Corona Sebagai Ancaman Keamanan Non Tradisional (Studi Kasus : Penyebaran Virus Corona di China)
FAKULTAS : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
JURUSAN : Ilmu Hubungan Internasional
Jakarta, 27 Agustus 2020
Menyetujui

Ketua Penguji	(Andina Mustika Ayu, S.I.Kom., M.Si)	(.....)
Anggota Penguji I	(Jerry Indrawan, S.IP., M.Si. (Han))	(.....)
Anggota Penguji II	(Efan Setiadi, S.Kom., S.H., M.H)	(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi

(Pradono Budi Saputro, M.Si)

Dekan FISIP

(Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos., M.M.)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, Alhamdulillahirabbil ‘alamin, puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta kebaikan-Nya berupa kesehatan, kesempatan serta pengetahuan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian yang berjudul **“VIRUS CORONA SEBAGAI ANCAMANAN KEAMANAN NON-TRADISIONAL (STUDI KASUS: PENYEBARAN VIRUS CORONA DI CHINA”** Penulisan ini merupakan syarat kelulusan dari jurusan Hubungan Internasional Universitas Satya Negara Indonesia.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk mereka yang selalu mendorong penulis untuk terus mencoba hingga berhasil menyelesaikan tulisan ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberi sumbangsih serta motivasi hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

1. Ibu Dra. Merry L. Panjaitan, MM., MBA, selaku Rektor Universitas Satya Negara Indonesia
2. Bapak Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Satya Negar Indonesia
3. Mas Pradono Budi Saputro, M.Si selaku Ketua prodi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Satya Negara Indonesia serta dosen pembimbing II penulis yang sabar membimbing penulis dan memberikan masukan pada penyelesaian penulisan skripsi ini

4. Mas Jerry Indrawan, S.IP., M.Si. (Han.) selaku dosen pembimbing I yang dengan kesabaran dan kebaikan hatinya yang luar biasa, selalu memberikan semangat kepada penulis, mendengarkan keluh – kesah penulis dan juga telah membimbing penulis, serta mengarahkan dan memberikan banyak masukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sekali, mas Jerry!
5. Mama (Macan), Ayah (Ateng) dan Evi Noviyanti yang selalu memperhatikan kesehatan penulis, serta mendoakan penulis di setiap hari dan waktu. Terima kasih, karena selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk penulis. *Love you 24/7, I really do.*
6. Tri Kurnia Rahayu, Indra Maulana, Mailan Araf, M. Rafi, Trias M. Rizky, manusia baik mencakup serotonin favorit penulis yang tidak pernah sedikit pun titip absen perihal lika-liku hidup penulis.
7. Rayandi Butar, salah satu teman penulis dalam prodi HI, yang telah menjadi teman bertukar pikiran serta berdiskusi selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
8. Nuraini Chania, Maftuhan Trio Vichyin, Fauzy Lucky, Abdul Mutolib & Wahyu Dwi Cahyo, Devita Gusman, Jimmy Setiawan, Fiki Maulana & *Hawkeye's Team* yang mendukung penulisan ini.
9. Seluruh dosen pengajar Universitas Satya Negara Indonesia jurusan Hubungan Internasional atas segala ilmu yang diberikan dari semester awal sampai akhir.
10. Teman – teman fakultas Hubungan Internasional Angkatan 2016, terkhusus Sella, mbak Roro, Seyqa, Nurul, Cika yang juga sedang berjuang

dan saling mendukung satu sama lain selama penyusunan penulisan ini.

Terima kasih, telah bersedia menjadi temanku!

Akhir kata, tanpa mereka penulis takkan pernah berhasil karena mustahil untuk hidup sendiri dan semoga kebaikan atas semua bantuan dan dukungan serta motivasi dan doa yang diberikan kepada penulis, dibalas oleh Allah SWT. Sehingga pada akhirnya laporan ini dapat bermanfaat bagi banyak orang dalam menambah ilmu pengetahuan.

Jakarta, 27 Agustus 2020

Ulfia Nur Dwiyanti



VIRUS CORONA SEBAGAI ANCAMAN KEAMANAN NON-TRADISIONAL (STUDI KASUS: PENYEBARAN VIRUS CORONA DI CHINA)

xviii Halaman + 95 Halaman + 19 Buku + 5 Jurnal + 1 Skripsi + 2 Dokumen Lainnya + 44 Internet

ABSTRAK

Keamanan mulanya selalu dihubungkan dengan hal-hal yang berbau militer, yang ancamannya berupa serangan dari negara lain. Kini, ancaman terhadap keamanan telah bertransformasi berupa wabah penyakit, kemiskinan, dan lainnya. Kini kita semua telah hidup dalam dunia yang terkoneksi satu sama lainnya. SARS-CoV-2 pada awalnya menjangkiti sekelompok pasien dan dikira sebagai pneumonia, ternyata memiliki jenis baru virus corona yang kini dikenal sebagai COVID-19. Massifnya penularan COVID-19 membuat epidemi di China berubah menjadi pandemi global.

Kini, dunia menghadapi musuh bersama: COVID-19. Munculnya infeksi baru dan penyakit telah membawa perhatian baru pada kesehatan sebagai masalah yang penting secara internasional, penyakit menular kini menjadi masalah keamanan nasional dan internasional. Manusia menjadi fokus dari ancaman tersebut, yang berarti dibutuhkan pula keamanan yang menitikberatkan pada manusia, yaitu keamanan manusia. Pendekatan keamanan manusia memperluas ruang lingkup analisis kebijakan keamanan dari keamanan yang awalnya bersifat territorial menjadi diarahkan pada keamanan yang bersifat individu. Skripsi ini menganalisis bagaimana isu kesehatan atau pandemi berubah menjadi isu yang dianggap mengancam keamanan melalui proses yang disebut sekuritisasi.

Kata Kunci : COVID-19, Virus Corona, Keamanan, Ancaman Keamanan, Keamanan Manusia, China.

***CORONA VIRUSES AS A NON-TRADITIONAL SECURITY
THREAT (CASE STUDY: DISTRIBUTION OF CORONA
VIRUSES IN CHINA)***

***xviii Pages + 95 Pages + 19 Books + 5 Journals + 1 Undergraduates
+ 2 Other Document + 44 Websites***

ABSTRACT

Security used to be connected with the military power, whose threats were the attacks from another countries. But now, those kind of threats were changing into disease, poverty, etc. Now we live in an interconnected globalized world. SARS-CoV-2 began like all new viruses with an ordinary moment when a cluster of patients admitted to a hospital with pneumonia turned out to have a new strain of coronavirus, known as COVID-19. The virus's high massif transmissibility made the epidemic in China turn into a global pandemic.

The world now faces a common enemy: COVID-19. The emergence of new and devastating infectious diseases has brought renewed attention to health as an issue of international importance, infectious disease now becoming a national and international security issue. These threats put the human as a focus, which need the human-focused security, known as the human security. The human security approach broadens the scope of security analysis and policy from territorial security to the security of people. The thesis also analyze how health issues or pandemic turn into security issues through a process called securitization.

Keywords: COVID-19, Corona Virus, Security, Security Threat, Human Security, China.